

**Apendampingan Masyarakat Dalam Pembuatan & Mengembangkan Usaha Sukun
Chips Pada Lembang Mappa' Kecamatan Bonggakaradeng**

***“Community Assistance In Making & Developing Breadfruit Chips Business In Lembang
Mappa' Bonggakaradeng District”***

Abednego C Rambulangi

Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: abedneigocarerrambulangi134@gmail.com

Aldi Rante Ta'dung

Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: aldirantetadung1999@gmail.com

Abriadi Mappadang

Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: adimappadang123@gmail.com

Korespondensi penulis: abedneigocarerrambulangi134@gmail.com*

Abstract. Breadfruit has the advantage that it is crispier and savory compared to cassava and sweet potatoes if processed into chips. The processing of breadfruit chips makes breadfruit chips innovate with variations in flavor, namely balado, original, and sweet spicy. Consumptive culture in Indonesian society, including eating small foods or snacks has the opportunity to create a culinary business. So in this activity aims to develop Breadfruit into processed Chips and provide new knowledge in marketing products in Lembang Mappa' Bonggakaradeng District.

Keywords: Breadfruit, Breadfruit Chips, Business

Abstrak. Buah sukun memiliki kelebihan yaitu lebih renyah dan gurih dibandingkan singkong dan ubi jika diolah menjadi keripik. Pengolahan Sukun Chips membuat inovasi keripik sukun dengan variasi rasa yaitu balado, original, dan pedas manis. Budaya konsumtif di masyarakat Indonesia, termasuk dalam mengonsumsi makanan kecil atau cemilan berpeluang untuk menciptakan sebuah usaha kuliner. Maka dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan Buah Sukun menjadi olahan Keripik dan memberikan pengetahuan baru dalam memasarkan produk pada Lembang Mappa' Kecamatan Bonggakaradeng.

Kata Kunci : Sukun, Keripik Sukun, Usaha

PENDAHULUAN

Buah sukun memiliki kelebihan lebih renyah dan gurih dibandingkan singkong dan ubi jika diolah menjadi keripik. Pengolahan Sukun Chips membuat inovasi keripik sukun dengan variasi rasa yaitu balado, original, pedas manis. Selain itu kami juga mengemas keripik sukun dengan kemasan yang lebih menarik dengan menggunakan ziplock sehingga dapat disimpan kembali dan tidak menghilangkan rasa renyah pada Sukun Chips. Produk ini dapat dikonsumsi oleh semua kalangan dengan harga yang ekonomis. Budaya konsumtif di masyarakat Indonesia, termasuk dalam mengonsumsi makanan kecil atau cemilan berpeluang untuk menciptakan sebuah usaha kuliner.

Hal tersebut memberi peluang usaha pemanfaatan sukun sebagai camilan untuk dikembangkan. Penulis kembali mengamati mengenai cemilan yang paling banyak diminati oleh masyarakat di berbagai kalangan usia tua, muda dan anak-anak. Sukun merupakan hasil buah tanaman yang dapat dijadikan sebagai bahan pangan, serta dapat diolah menjadi berbagai macam ragam jenis olahan makanan yang dapat dimakan dan dimanfaatkan baik secara kesehatan. Kebanyakan dari mereka minat mengonsumsi camilan berupa keripik.

METODE PELAKSANAAN

Proses pembuatan keripik bawang ini sangat mudah, tidak membutuhkan waktu yang banyak sehingga tidak mengeluarkan modal yang besar namun menghasilkan keuntungan yang besar.

Bahan baku, Peralatan yang digunakan, proses produksi

- Buah Sukun
- Bawang putih
- Bawang merah
- Cabe keriting
- Royko
- Gula
- Bumbu perasa balado
- Air bersih

Alat

- Pisau
- Talenan
- Tirisian
- Penggorengan
- Kompor
- Kemasan

Cara Pembuatan

Cara pembuatan produk Sukun Chips, yaitu :

1. Pertama tama ialah dengan menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Sukun Chips
2. Kemudian kupas sukun hingga bersih, lalu iris tipis-tipis dan cuci hingga bersih.

3. Siapkan minyak goreng lalu panaskan kemudian goreng sukun hingga kering dan warna agak kecoklatan.
4. Lalu tiriskan dan dinginkan.
5. Kemudian campur dengan varian rasa yang diinginkan. Dan,
6. Siap di kemas dalam kemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasa gurih dan tekstur yang renyah inilah yang membuat sukun disukai. Secara perlahan “sukun chips” ini akan mendapatkan pangsa pasarnya, bentuk kripik yang berbeda dengan jenis kripik lainnya ini mampu menghadirkan nilai jual. Konsumen banyak yang ketagihan ketika mengonsumsi kripik sukun ini. Sehingga Kripik Sukun mampu mendatangkan keuntungan tersendiri bagi para pelakunya. Meskipun banyak orang berpikir bahwa sukun adalah buah yang kurang menarik dan memiliki rasa yang biasa saja, namun jangan pernah meremehkan kandungan nilai gizinya.

Sukun merupakan salah satu buah dengan nilai kandungan protein yang tinggi. Bahkan kandungan protein dalam sukun melebihi kandungan protein pada kedelai. Sukun memiliki kandungan nutrisi yang cukup lengkap, baik vitamin maupun mineral. Disamping itu, buah sukun juga mengandung beberapa zat Fitokimia penting yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, terutama kandungan Asam Amino Esensial, seperti Methionin, Isoleusin, Lysine, Vialin, Histidine, serta Tryptophan. Buah Sukun kaya akan serat, kandungan serat pada buah sukun sangat bermanfaat bagi pencernaan. Penelitian menunjukkan bahwa asupan rutin buah sukun itu dapat juga mengurangi resiko diabetes atau kadar gula rendah menjadi terkontrol.

Strategi Pasar

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan merupakan hal yang diutamakan yaitu permintaan terhadap produk yang diproduksi, kondisi pesaing dalam pemasaran, reaksi para pesaing dan biaya promosi atau iklan. Selain itu dalam menentukan laba dan biaya yang diharapkan harus mengutamakan kondisi dan orientasi pasar setiap waktu bias berubah sesuai dengan keadaan.

Analisis SWOT

1) Kekuatan (Strengths)

Membuat produk “Sukun Chips” merupakan kekuatan yang dimiliki karena keunikan dan kreatif yang jarang dan bahkan belum pernah dibuat oleh pengusaha lainnya, karena memiliki perbedaan variasi rasa.

2) Kekurangan (Weaknesses)

Kekurangan yang dimiliki dalam sukun chips adalah tidak menggunakan pengawet sehingga tidak mampu bertahan terlalu lama (dalam jangka panjang), produk mudah hancur sehingga perlu berhati-hati saat mengirim produk kepada konsumen.

3) Peluang (Opportunity)

Peluang yang dimiliki produk ini adalah karena kurangnya pesaing dalam memasarkan produk sukun chips, banyak peminat sukun chips ini karena harga terjangkau dan dapat diterima lidah masyarakat. Mencoba membuka peluang usaha dengan bahan dasar buah sukun yang masih belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

4) Hambatan (Threats)

Hambatan yang dialami dalam pemasaran sukun chips adalah yaitu pertumbuhan buah sukun ini terjadi di daerah tertentu secara musiman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini memberikan motivasi bagi masyarakat Lembang Mappa' terutama Ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola Buah Sukun menjadi keripik Sukun yang enak dengan berbagai varian rasa. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan baru dalam memasarkan produk-produk usaha melalui media social.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifa'atul Maftuhah¹, H. R. (2019). Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang dan Kripik Sukun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, III, 227-235.
- Nardi Sunardi, S. S. (2020, Oktober). Peran Digital Marketing dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan UKM yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat di Kab. Purwakarta di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat*, II, 58-67